

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha sadar untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan, sehingga individu dapat mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimilikinya, dapat berfikir secara ilmiah, rasional serta kritis dan objektif. Sehingga pada akhirnya pendidikan dapat menghasilkan individu-individu kreatif dan berkualitas.

Oleh karena itu perlu dilakukan penataan sistem pendidikan secara serasi dan terpadu, sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan. Sistem pendidikan yang senantiasa berorientasi jangka panjang, perlu melakukan langkah inovasi-inovasi dan langkah antisipatif terhadap kemajuan pengetahuan yang semakin cepat dengan tetap berpijak pada tuntutan kebutuhan pada jaman sekarang, selain itu juga perlu dilakukan penyusunan program pendidikan kearah yang lebih baik ,sejalan dengan Standar Isi kurikulum 2004 yang menuntut siswa dengan pengetahuan yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari..

Selama ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran IPA itu merupakan sesuatu yang sulit. Padahal anggapan tersebut tidak seluruhnya benar, hanya pembelajaran IPA memang membutuhkan pendekatan praktis karena sesungguhnya materi pembelajaran IPA itu sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Apalagi dalam standar isi kurikulum 2004 menjelaskan bahwa IPA itu merupakan ilmu hasil dari kegiatan manusia baik berupa gagasan, pengetahuan ataupun pengalaman, hal tersebut secara sistematis dengan melalui

pembuktian dari fakta dan pengujian sehingga akhirnya menjadi konsep, teori atau juga hukum-hukum tentang alam ini..

Dari pengertian tersebut pengetahuan IPA dapat dikatakan sebagai sarana untuk memahami keadaan alam sebagai tempat manusia hidup. Pengetahuan IPA juga merupakan pengetahuan yang bersifat ilmiah dan faktual karena konsep-konsep, teori-teori dan juga hukum-hukum dalam IPA selalu dapat dibuktikan dan terukur baik secara langsung maupun dengan bantuan alat peraga.

Untuk menguji dan membuktikan konsep-konsep IPA yang tidak dapat dibuktikan secara langsung tentunya penggunaan media sangat membantu. Karena menurut Rudi Susilana (2007; 5), Pembelajaran itu sebagai sebuah sistem yang didalamnya terdapat komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan kurikulum. Komponen-komponen tersebut adalah : tujuan, materi, metode media dan evaluasi. Hal inilah yang selama ini kurang mendapat perhatian dari guru, mereka sering mengesampingkan media sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apalagi dalam pelajaran IPA, penyampaian secara konseptual melalui pembelajaran metode ceramah sering kali membuat siswa merasa bosan dan proses pembelajaran menjadi monoton. Hal ini membuat perolehan nilai IPA umumnya selalu dibawah nilai pelajaran lainnya.

Fenomena permasalahan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA seperti diuraikan di atas, terjadi juga di SD Negeri Limbangan Tengah II Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut. Keterbatasan media pembelajaran yang dapat digunakan. Serta kurangnya pengetahuan guru pada penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu penyebab munculnya permasalahan tersebut.

Hal ini diyakini sebagai alasan mengapa minat belajar siswa SD terhadap pelajaran IPA sangat rendah. Juga perolehan nilai pelajaran IPA selalu lebih rendah dari mata pelajaran lainnya.

Dari latar belakang di atas , maka peneliti mencoba mengangkat permasalahan ini untuk dilakukan penelitian dengan model penelitian kelas yang berjudul , “ Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Makanannya pada Siswa Kelas IV SDN Limbangan Tengah II Kabupaten Garut ”

Setelah mengetahui pengaruh positif dari penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan guru memperoleh pengalaman dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama bagi mata pelajaran IPA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, supaya penelitian ini lebih terarah, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media dapat meningkatkan peran serta siswa kelas IV SD dalam mengikuti proses pembelajaran IPA ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IV SD dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan pendekatan lingkungan dengan kemampuan siswa dalam mengelompokkan hewan.

Tujuan penelitian selengkapnya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media dapat meningkatkan peran serta siswa kelas IV SD dalam kegiatan pembelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media lingkungan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD dalam mengelompokkan hewan berdasarkan makanannya.

2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat khususnya bagi sekolah, peneliti dan siswa kelas IV SD Negeri Limbangan Tengah II Kecamatan BL. Limbangan. Kabupaten Garut. Terutama dalam usaha mencari pemecahan masalah tentang rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Manfaat penelitian yang diharapkan selengkapnya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk memudahkan penyampaian pesan kurikulum khususnya dalam pembelajaran IPA.
2. Penulis berharap penelitian menjadi acuan bagi penggunaan media-media lainnya dalam proses pembelajaran IPA.

2. Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan bahan untuk penelitian tindakan kelas selanjutnya.

2. Semoga dapat menambah pengalaman untuk melakukan inovasi selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran IPA.
3. Sebagai bahan untuk memudahkan menyampaikan pesan kurikulum pada mata pelajaran lainnya.

3. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA.
2. Sebagai bahan perbaikan bagi pembelajaran IPA di SD sehingga dapat meningkatkan peran serta siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya akan diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Dengan menggunakan media lingkungan kemampuan memahami konsep-konsep IPA akan lebih mudah.

D. Hipotesis Tindakan

Dari latar belakang dan rumusan masalah penulis membuat hipotesis penelitiannya yaitu : Jika proses pembelajaran IPA tentang konsep menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dilakukan dengan menggunakan media lingkungan maka hasil belajar siswa akan meningkat.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat 3 istilah yang perlu di jelaskan, supaya dapat memaknai tujuan judul penelitian ini seutuhnya. Pengertian istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Media** adalah merupakan sarana atau alat bantu untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. (Nana Sujana dan A. Rivai, 2007).
2. **Lingkungan** adalah merupakan salah satu jenis media pengajaran yang dapat digunakan untuk memvisualkan fakta, gagasan, kejadian dan peristiwa sehingga dapat membantu proses pengajaran apalagi pelajaran IPA yang merupakan pelajaran yang erat kaitannya dengan lingkungan tempat manusia hidup, (Nana Sujana dan A. Rivai, 2007).
3. **Menggolongkan Hewan**, adalah suatu cara mengelompokkan kelompok hewan dengan kelompok hewan lainnya. Misalnya dilihat dari tempat hidupnya, atau dari jenis makanannya serta dari ciri-ciri tubuhnya, (Budi Wahyono,2008).

F. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan model PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Wibawa, 2003: 16) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*). Tahap-tahap tersebut akan membentuk suatu siklus. Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan tindakan dalam dua siklus.

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Limbangan Tengah II Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut, dengan jumlah siswa sebanyak 22 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Metode penelitiannya yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan dua siklus,masing-masing siklus dua tindakan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan

kelas, dilakukan dahulu pra penelitian berupa kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Metode yang digunakan seperti biasa yang sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan metode ceramah. Sedangkan pada tindakan kedua proses pembelajaran dilaksanakan di luar kelas dengan menggunakan lingkungan sebagai media pembelajarannya. Tindakan kedua ini dilakukan sebanyak dua siklus atau sesuai dengan kebutuhan, sampai diperoleh hasil yang memuaskan. Dengan membandingkan perolehan nilai dari dua tindakan tersebut kemudian dibuatkan kesimpulan.

